

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara antara *grit* dengan RTB pada wanita yang pernah mengalami kehamilan di luar pernikahan. Artinya, semakin tinggi *grit* maka wanita akan gigih menghadapi setiap kejadian-kejadian yang membuatnya terpuruk karena kehamilan diluar pernikahan maka kegigihan membuatnya dapat menurunkan RTB ketika menghadapi berbagai peristiwa buruk yang terjadi dalam lingkungannya yaitu tidak mau mengambil risiko untuk menyakiti dirinya, menarik diri dari lingkungan sosial, dan tidak mau menyakiti janin yang dikandungnya. Sebaliknya, semakin rendah *grit* membuat wanita yang hamil di luar pernikahan tidak menerima keadaanya, mudah putus asa, tertekan, dan sulit bertahan menghadapi berbagai peristiwa buruk yang terjadi, sehingga lebih mudah mengambil keputusan berisiko (RTB) yang menjadikan wanita melakukan hal-hal berbahaya dengan melukai fisiknya sendiri, meminum obat yang dapat menghilangkan nyawa janinnya, bahkan percobaan bunuh diri.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,515. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *grit* memberikan sumbangan sebesar 51,5% terhadap variabel RTB dan sisanya 48,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor yaitu pusat kendali diri, emosi positif, kebutuhan akan kekuasaan, motivasi berprestasi, dorongan mencari sensasi, sifat altruistik, dan lingkungan organisasi (kelompok).

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

### 1. Bagi subjek

Bagi subjek, diharapkan untuk dapat menurunkan tingkat RTB menggunakan *grit* didalam dirinya seperti berusaha untuk bertahan menghadapi setiap kesulitan yang terjadi, tetap gigih menjalani kehidupan yang lebih baik walaupun pernah mengalami kehamilan di luar pernikahan, dan belajar dari pengalaman untuk kehidupan yang baik, sehingga kegigihan (*grit*) yang dimiliki membuat subjek tidak melakukan perilaku yang berisiko (RTB) membahayakan dirinya maupun orang lain.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengetahui lebih banyak lagi faktor apa saja yang mempengaruhi RTB maka diharapkan untuk meneliti faktor lainnya seperti pusat kendali diri, emosi positif, kebutuhan akan kekuasaan, motivasi berprestasi, dorongan mencari sensasi, sifat altruistik, dan lingkungan organisasi (kelompok). Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat memberikan sumbangan yang lebih banyak untuk ilmu pengetahuan maka diharapkan untuk meneliti dengan menggunakan subjek maupun metode penelitian yang berbeda. Penelitian ini memiliki aitem-aitem dengan pernyataan yang spesifik yaitu mengarah kepada RTB khusus wanita yang pernah mengalami kehamilan di luar pernikahan, sehingga untuk peneliti selanjutnya tidak disarankan menggunakan skala ini jika variabel yang digunakan hanya RTB secara umum.